



Berbagi

Konsep

Komponen

Prinsip dan
Prosedur

SIAP

SEMANGAT



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATEMATIKA- FASE E (Kelas 10)

PENYUSUN :



Ahmad Sandi Nurmansyah, S.Si, M.E
SMA LABSCHOOL JAKARTA



Dwinanto, S.Si.
SMA Bosowa Bina Insani Bogor



Hafiz Alvian, S.Pd.
SMA Lazuardi GIS



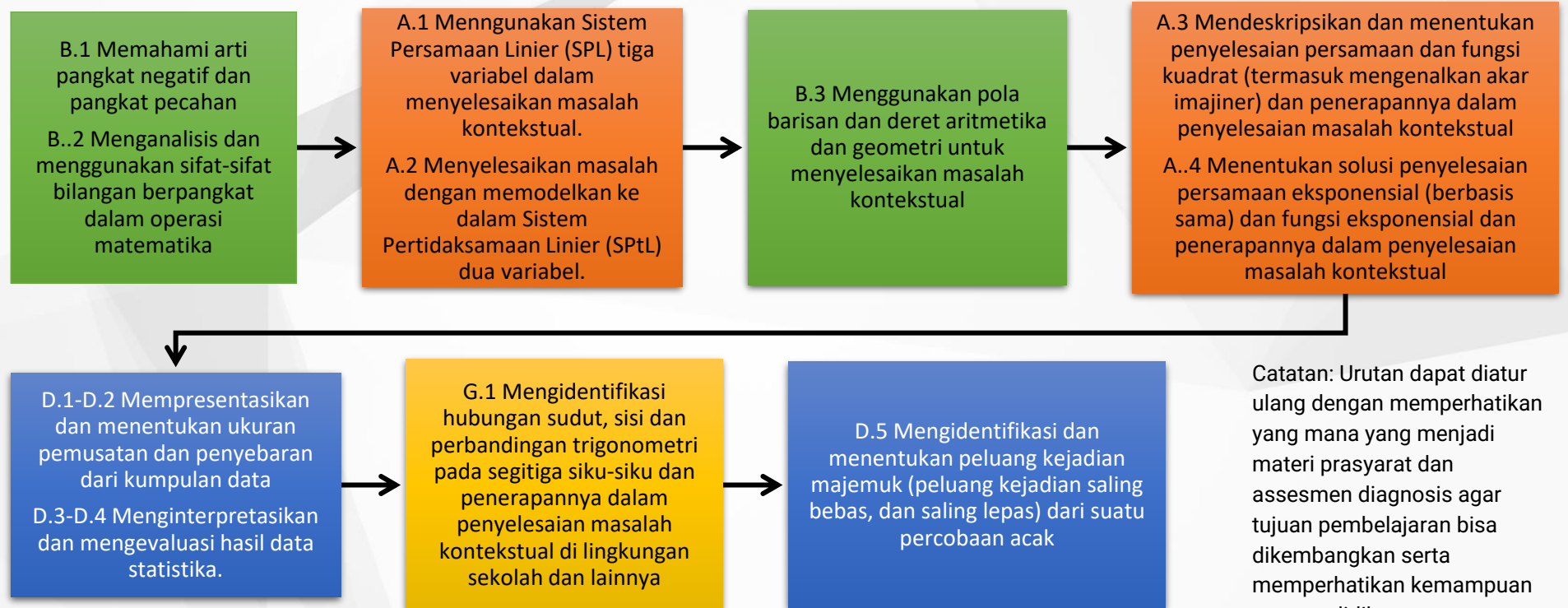
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA FASE E

A. INFOGRAFIS ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

URUTAN PEMBELAJARAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
BILANGAN	B.1	B.2			B.3	B.3												
ALJABAR DAN FUNGSI			A.1	A.2				A.3	A.4									
GEOMETRI													G.1	G1				
ANALISA DATA DAN PELUANG									D.1	D.2	D.3	D.4					D.5	D.5



KODE :

A.1 : Elemen Aljabar dan Fungsi Tujuan Pembelajaran (TP) ke 1

B.1 : Elemen Bilangan TP ke 1

G.1 : Elemen Geometri TP ke 1

D.1 : Elemen Analisa Data dan Peluang TP ke 1

Catatan: Urutan dapat diatur ulang dengan memperhatikan yang mana yang menjadi materi prasyarat dan assesmen diagnosis agar tujuan pembelajaran bisa dikembangkan serta memperhatikan kemampuan peserta didik.

B. TABEL ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE E

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan (B)	Di akhir fase E, peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan). Mereka dapat menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.	Sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan)	B.1 Memahami bilangan berpangkat positif, negatif, dan pecahan	B.1 Memahami bilangan berpangkat positif, negative, dan pecahan
			B.2 Menganalisis dan menggunakan sifat-sifat bilangan berpangkat dalam operasi matematika	B.2 Menganalisis dan menggunakan sifat-sifat bilangan berpangkat dalam operasi matematika
		Barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.	B.3 Menggunakan pola barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk menyelesaikan masalah kontekstual.	A.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear (SPL) tiga variabel dalam menyelesaikan masalah kontekstual. A.2 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kontekstual dengan memodelkan ke dalam sistem pertidaksamaan linear (SPtL) dua variabel
Aljabar dan Fungsi (A)	Di akhir fase E, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dan sistem pertidaksamaan linear dua variabel. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk akar imajiner), dan persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial.	Sistem persamaan linear tiga variabel	A.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear (SPL) tiga variabel dalam menyelesaikan masalah kontekstual.	B.3 Menggunakan pola barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk menyelesaikan masalah kontekstual.
		Sistem pertidaksamaan linear dua variabel	A.2 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kontekstual dengan memodelkan ke dalam sistem pertidaksamaan linear (SPtL) dua variabel.	
		Persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk akar imajiner)	A.3 Mendeskripsikan dan menentukan penyelesaian persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk mengenalkan akar imajiner) dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual	

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
		Persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial.	A.4 Menentukan solusi penyelesaian persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual	A.3 Mendeskripsikan dan menentukan penyelesaian persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk mengenalkan akar imajiner) dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual
Geometri (G)	Di akhir fase E, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan segitiga siku-siku yang melibatkan perbandingan trigonometri dan aplikasinya.	Segitiga siku-siku yang melibatkan perbandingan trigonometri dan aplikasinya.	G.1 Mengidentifikasi hubungan sudut, sisi dan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual di lingkungan sekolah dan lainnya	A.4 Menentukan solusi penyelesaian persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual
Analisa Data dan Peluang (D)	Di akhir fase E, peserta didik dapat merepresentasikan dan menginterpretasi data dengan cara menentukan jangkauan kuartil dan interkuartil. Mereka dapat membuat dan menginterpretasi box plot (box-and-whisker plot) dan menggunakannya untuk membandingkan himpunan data. Mereka dapat menggunakan dari box plot, histogram dan dot plot sesuai dengan natur data dan kebutuhan. Mereka dapat menggunakan diagram pencar	Jangkauan kuartil dan interkuartil	D.1 Mempresentasikan dan menentukan ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan penyebaran dari kumpulan data (jangkauan interkuartil dan interkuartil) pada data tunggal dan kelompok.	D.1 Mempresentasikan dan menentukan ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan penyebaran dari kumpulan data (jangkauan interkuartil dan interkuartil) pada data tunggal dan kelompok.
		box plot (box-and-whisker plot), histogram dan dot plot	D.2 Mengolah, menganalisis dan menyajikan data ke bentuk grafik (box plot, histogram dan dot plot), diagram kotak garis (box-and-whisker plot) menggunakan alat bantu teknologi maupun tanpa teknologi untuk membandingkan himpunan data yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik/natur data	D.2 Mengolah, menganalisis dan menyajikan data ke bentuk grafik (box plot, histogram dan dot plot), diagram kotak garis (box-and-whisker plot) menggunakan alat bantu teknologi maupun tanpa teknologi untuk membandingkan himpunan data yang
		Diagram pencar	D.3 Menganalisis, menginterpretasi dan mengevaluasi data pada laporan statistic/media masa termasuk hubungan antar variable dari data yang disajikan dalam bentuk diagram pencar atau lainnya	

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
	untuk menyelidiki dan menjelaskan hubungan antara dua variabel numerik (termasuk salah satunya variabel bebas berupa waktu). Mereka dapat mengevaluasi laporan statistika di media berdasarkan tampilan, statistika dan representasi data. Peserta didik dapat menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari kejadian majemuk. Mereka menyelidiki konsep dari kejadian saling bebas dan saling lepas, dan menentukan peluangnya.	Frekuensi harapan dari kejadian majemuk	D.4 Menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari suatu kejadian.	disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik/natur data D.3 Menggunakan diagram pencar dan menginterpretasikan hubungan antara pasangan dua variabel numerik (termasuk salah satunya variabel bebas berupa waktu) D.4 Menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari suatu kejadian. G.1 Mengidentifikasi hubungan sudut, sisi dan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual di lingkungan sekolah dan lainnya D.5 Mengidentifikasi dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian saling bebas, dan saling lepas) dari suatu percobaan acak.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
		Peluang kejadian saling bebas dan saling lepas	D.5 Mengidentifikasi dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian saling bebas, dan saling lepas) dari suatu percobaan acak.	.
Jumlah Jam Pelajaran Matematika dalam 1 Tahun di Kelas 10				

Catatan: Rujukan CP Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022